

## PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI KAWASAN WISATA GILI TRAWANGAN

Oleh

Ricel Mutia Aspri<sup>1</sup>, Halus Mandala<sup>2</sup> & I Wayan Bratayasa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup> [ricelmutiaaspri@gmail.com](mailto:ricelmutiaaspri@gmail.com), <sup>2</sup> [halusmandala@gmail.com](mailto:halusmandala@gmail.com) & <sup>3</sup> [iwybranbratayasa@gmail.com](mailto:iwybranbratayasa@gmail.com)

### Article History:

Received: 23-06-2024

Revised: 25-06-2024

Accepted: 29-06-2024

### Keywords:

Pokdarwis, Menjaga Kebersihan, Kawasan Wisata.

*Abstrak:* Penelitian ini membahas mengenai kebersihan di kawasan wisata Gili Trawangan di Desa Gili Indah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap fokus penelitian yaitu bagaimana peran kelompok sadar wisata menjaga kebersihan kawasan wisata di Gili Trawangan, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang menjaga kebersihan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dpkumentasi dan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Gili Trawangan belum sepenuhnya menjaga kebersihan, dengan adanya penelitian ini yang dilakukan maka akan menjadikan Gili Trawangan terbebas dari sampah dan menjadi bersih.

## PENDAHULUAN

Kondisi kebersihan di Gili Trawangan belum cukup bersih di sebabkan oleh jumlah tong sampah yang minim di beberapa titik mengakibatkan wisatawan membuang sampah sembarangan, tong sampah ini juga yang mengakibatkan beberapa pedagang dipasar mengeluh karena tidak ada tersedianya tong sampah untuk membuang sampah pedagang, alhasil pedagang tersebut membuang plastik di depan tempatnya berdagang kondisi ini membuat para pedagang komplain terkait sampah yang belum diangkat oleh penanggung jawab FMPL(forum masyarakat peduli lingkungan) hal tersebut mengakibatkan Gili trawangan saat ini belum cukup bersih, dan jika terjadi musim hujan maka akan mengakibatkan banjir dikarenakan air hujan tersebut tergenang dan tidak dapat mengalir di saluran selokan karena Gili Trawangan tidak memiliki selokan dan juga mengakibatkan sampah menumpuk di pinggir pantai.

## LANDARASAN TEORI

Frida Ayu Praastiwi, Dr.Ir. Royke Roberth Sihaninenia, M.Si, Alfianto Wahyudi Utomo, S.sos., M.si, 2022, dengan judul “Peran kelompok sadar wisata dalam pengelolaan Kawasan wisata kaliwedok” Dengan perencanaan yang belum terorganisir dengan baik kini Pokdarwis Kalisa mulai merencanakan kegiatan raot rutin guna pengelolaan wisata Kaliwedok yang lebih tertata. Dalam Perencanaan ini kegiatan yang dilakukan Pokdarwis belum sepenuhnya berjalan dengan baik, oleh karena itu perlu perencanaan yang matang serta keterlibatan masyarakat langsung. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan Pokdarwis Kalisa harus selalu melewati tahap perencanaan dengan metode musyawarah dan keterlibatan semua anggota Pokdarwis perencanaan pengelolaan wisata Kaliwedok tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengorganisasian yang baik juga dari Pokdarwis Kalisa, oleh karena itu Pokdarwis harus merapatkan kembali dengan para anggota untuk memberikan tugas terpisah bagi per anggota, membentuk bagian,

mendelegasikan dan menetapkan sistem komunikasi, serta setiap orang dikoordinir dalam satu tim yang solid dan terorganisir. Pelaksanaan dalam hal ini dapat diartikan sebagai cara membuat anggota lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasi, serta menciptakan suasana yang kondusif, ditahap ini peran ketua Pokdarwis sangat berpengaruh sebab sebagai Ketua semua komando berada ditangannya, ketua Pokdarwis diminta lebih tegas dan lebih terbuka kepada anggotanya agar terbangun kepercayaan yang baik antar ketua pokdarwis dengan anggota “Peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan desa wisata” penelitian ini dilakukan oleh Isna Salsabila, Ardiana Yuli Puspitasari 2023 penelitian ini Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan sebagai penggerak perekonomian nasional, sehingga dibutuhkan pengembangan yang dapat memajukan sektor tersebut sehingga memberikan pengaruh baik kepada kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Dalam pengembangan desa wisata diperlukan adanya kontribusi dari masyarakat yang berperan sebagai pelaku pengembangan itu sendiri, karena hal itulah terlahir kelompok sadar wisata (POKDARWIS) sebagai sebuah kelembagaan yang berasal dari masyarakat. Peran pokdarwis dalam sebuah pengembangan desa adalah sebagai penggerak dalam memelihara dan melestarikan potensi kepariwisataan yang dapat menjadi daya tarik sebuah desa wisata. Pokdarwis juga berperan sebagai pencetus ide atau program kegiatan lain yang dapat menambah daya tarik. Bentuk partisipasi pokdarwis dalam pengembangan desa wisata terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan.

Bentuk partisipasi pokdarwis pada tahap perencanaan adalah dengan merencanakan inovasi atraksi wisata baru serta penyediaan fasilitas penunjang kegiatan wisata, Sedangkan partisipasi pokdarwis dalam tahap pelaksanaan antara lain sebagai melakukan sosialisasi terkait kepariwisataan kepada masyarakat maupun wisatawan. Untuk partisipasi pokdarwis dalam tahap pemanfaatan adalah menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat maupun pihak lain sebagai bentuk pengembangan desa wisata.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kualitatif metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Perbedaannya tertelak pada tempat, tahun, dan beberapa fariabe yang berbeda.

Persamaannya ialah sama-sama membahas tentang kebersihan di tempat wisata. “Peran Pokdarwis dalam pembinaan perilaku buang sampah pada wisatawan” penelitian ini dilakukan oleh Widiyana, Andri Sulistyana, 2018 pokdarwis memiliki peran yang penting dalam membangun sadar wisata dan sapta pesona di wilayahnya, sebagai salah satu” penggerak” yang turut mendukung terciptanya lingkungan dan suasana yang kondusif di tingkat lokal di daerahnya. Masalah yang ditemukan di pantai Goa Cemara yaitu setiap minggunya patai Goa Cemara mengasilkan 2-3ton sampah yang berasal dari sampah pemukiman warga, sampah dedaunan, dan juga wisatawan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Rancangan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa informan yaitu Pemerintah, akademisi, masyarakat,.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tugas dan wewenang kelompok sadar wisata tramena sebagai berikut:

1. Tugas Ketua kelompok sadar wisata

---

Tugas dari ketua pokdarwis memimpin dan mengkoordinasikan anggota. Pokdarwis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, merencanakan dan menyusun program kerja tahunan Pokdarwis bersama anggota, mengelola dan mengembangkan destinasi wisata yang menjadi tanggung jawab Pokdarwis, memfasilitasi pemberdayaan masyarakat lokal agar terlibat aktif dalam kegiatan kepariwisataan, menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, swasta, dan lembaga lainnya untuk pengembangan destinasi wisata, melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan pariwisata di tingkat desa/kelurahan, memastikan terlaksananya program-program peningkatan kapasitas anggota Pokdarwis, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Pokdarwis, menyampaikan laporan kegiatan Pokdarwis secara berkala kepada pemerintah daerah, menjadi garda terdepan dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan destinasi wisata.

#### 2. Tugas Wakil ketua kelompok sadar wisata

Tugas dari wakil ketua pokdarwis membantu ketua dalam memimpin dan mengkoordinasikan anggota Pokdarwis, mewakili ketua dalam memimpin Pokdarwis apabila ketua berhalangan, membantu ketua dalam menyusun rencana kerja tahunan Pokdarwis, membantu ketua dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata yang menjadi tanggung jawab Pokdarwis, ikut serta dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat lokal agar terlibat aktif dalam kegiatan kepariwisataan, membantu ketua dalam menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan destinasi wisata, membantu ketua dalam melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan pariwisata di tingkat desa/kelurahan, membantu ketua dalam memastikan terlaksananya program-program peningkatan kapasitas anggota Pokdarwis, membantu ketua dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Pokdarwis, membantu ketua dalam menyampaikan laporan kegiatan Pokdarwis secara berkala kepada pemerintah daerah, membantu ketua dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan destinasi wisata.

#### 3. Tugas Bendahara Kelompok Sadar Wisata

mengelola keuangan dan administrasi keuangan Pokdarwis secara transparan dan akuntabel, menyusun anggaran pendapatan dan belanja Pokdarwis untuk satu tahun, menerima, menyimpan, dan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan Pokdarwis, membuat laporan keuangan Pokdarwis secara berkala (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan), bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemanfaatan keuangan Pokdarwis sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati, memastikan penggunaan dana Pokdarwis dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, menyimpan bukti-bukti transaksi keuangan Pokdarwis dengan baik dan teratur, memberikan informasi mengenai kondisi keuangan Pokdarwis kepada ketua dan anggota, membantu ketua dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan Pokdarwis, berkoordinasi dengan ketua dan anggota lainnya dalam pengelolaan keuangan Pokdarwis.

#### 4. Tugas Sekretaris Kelompok Sadar Wisata

Membantu ketua dalam menyusun dan menyiapkan program kerja Pokdarwis, mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan dan rapat-rapat Pokdarwis, membuat dan menyimpan arsip serta dokumentasi kegiatan Pokdarwis dengan baik, mempersiapkan dan mengirimkan undangan rapat serta notulen rapat kepada anggota, mengelola administrasi surat menyurat dan kegiatan persuratan Pokdarwis, membantu ketua dalam melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh anggota Pokdarwis, membantu ketua dalam mempersiapkan bahan-bahan laporan kegiatan Pokdarwis, memastikan kelengkapan

data dan informasi mengenai anggota Pokdarwis, membantu ketua dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja Pokdarwis, mengelola media komunikasi dan informasi Pokdarwis, seperti website, sosial media, dan lainnya.

#### 5. Tugas keamanan dan ketertiban kelompok sadar wisata

Menjaga kondisi lingkungan wisata tetap aman, kondusif, dan nyaman bagi pengunjung, membantu mengawasi kebersihan, keindahan, dan ketertiban di tempat wisata, melaporkan kepada pengelola jika ada hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, membantu mengatur sirkulasi lalu-lintas pengunjung agar tertib, membantu petugas keamanan dalam menjaga keamanan di kawasan wisata, memberikan informasi terkini tentang kondisi di lokasi wisata, membantu mengidentifikasi potensi masalah atau hal yang mencurigakan, menjadi perantara komunikasi antara pengunjung dan petugas keamanan, memberikan bantuan dan informasi kepada pengunjung, menjawab pertanyaan dan memberikan arahan kepada pengunjung, membantu pengunjung yang mengalami kesulitan atau masalah, melaporkan kepada pengelola jika ada pengunjung yang membutuhkan bantuan, menjaga keutuhan dan kelestarian lingkungan wisata, memantau dan melaporkan jika ada kerusakan atau ancaman terhadap lingkungan, membantu melakukan kegiatan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan, mendorong pengunjung untuk peduli dan menjaga lingkungan wisata.

#### 6. Tugas dari seksi Lingkungan dan Kebersihan dalam Kelompok Sadar Wisata

Menyusun dan mengimplementasikan program-program terkait pengelolaan lingkungan dan kebersihan di destinasi wisata yang dikelola Pokdarwis, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah di destinasi wisata, memastikan tersedianya fasilitas-fasilitas kebersihan yang memadai, seperti tempat sampah, toilet, dan sarana cuci tangan di destinasi wisata, melakukan pembersihan rutin dan pemeliharaan kebersihan lingkungan di destinasi wisata, mengelola dan mengembangkan sistem pengelolaan sampah dan limbah yang ramah lingkungan di destinasi wisata, mengedukasi pengunjung, pengelola, dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di destinasi wisata, menjalin kemitraan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, LSM, atau perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan di destinasi wisata, melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan secara berkala terkait dengan kondisi lingkungan dan kebersihan di destinasi wisata, memberikan masukan dan saran kepada pengurus Pokdarwis dalam upaya mengembangkan destinasi wisata yang berwawasan lingkungan, melakukan inovasi dan pengembangan program-program terkait pengelolaan lingkungan dan kebersihan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan destinasi wisata.

#### 7. Tugas dari seksi Humas dan Pengembangan SDM dalam Kelompok Sadar Wisata

Bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi dan publikasi terkait dengan kegiatan dan program Pokdarwis, menjalin dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, media, pengunjung, dan masyarakat, membuat dan mengelola konten-konten publikasi Pokdarwis, seperti website, media sosial, brosur, dan lainnya, merencanakan dan melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran destinasi wisata yang dikelola Pokdarwis, memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari pengunjung, mitra, dan masyarakat terkait dengan destinasi wisata, mengelola sistem penanganan keluhan dan umpan balik dari pengunjung, mitra, dan masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan dan potensi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan Pokdarwis, merancang dan melaksanakan program-program pelatihan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM anggota Pokdarwis, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan best practices antar anggota Pokdarwis maupun dengan pihak luar, melakukan evaluasi dan monitoring terhadap efektivitas program-program pengembangan SDM yang dijalankan, memberikan masukan dan saran kepada

---

pengurus Pokdarwis dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM.

8. Tugas dari seksi Pengembangan UMKM dalam Kelompok Sadar Wisata

Melakukan identifikasi dan inventarisasi potensi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di lingkungan destinasi wisata yang dikelola Pokdarwis, menyusun dan mengimplementasikan program-program pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang terkait dengan pariwisata, memberikan pendampingan, pelatihan, dan bantuan teknis kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas, daya saing, dan akses pasar produk/jasa, memfasilitasi kemitraan dan kerjasama antara pelaku UMKM dengan pengelola destinasi wisata, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, menggali dan menghubungkan sumber-sumber pembiayaan, baik dari pemerintah, swasta, maupun lembaga keuangan, untuk pengembangan UMKM, mengembangkan sistem pemasaran dan distribusi yang efektif untuk produk/jasa UMKM di destinasi wisata, membantu UMKM dalam mengembangkan inovasi, diversifikasi produk, dan peningkatan kualitas kemasan serta label, melakukan pemetaan, koordinasi, dan integrasi antara kegiatan UMKM dengan pengembangan destinasi wisata, memberikan edukasi dan pendampingan kepada UMKM dalam memenuhi standar, regulasi, dan perizinan yang terkait dengan pariwisata, melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan secara berkala terkait dengan perkembangan dan kontribusi UMKM di destinasi wisata, memberikan masukan dan saran kepada pengurus Pokdarwis dalam upaya mengembangkan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM.

9. Tugas dari seksi Agama dalam Kelompok Sadar Wisata

Memastikan tersedianya fasilitas-fasilitas ibadah yang memadai dan mudah diakses di destinasi wisata, seperti masjid, gereja, pura, vihara, dan sebagainya, mengkoordinasikan kegiatan keagamaan rutin di destinasi wisata, seperti ibadah bersama, peringatan hari besar keagamaan, menjalin kerjasama dengan pemuka agama, tokoh masyarakat, dan institusi keagamaan setempat untuk pengembangan kegiatan keagamaan di destinasi wisata, memberikan edukasi dan pemahaman kepada pengunjung, pengelola, dan masyarakat sekitar mengenai nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal yang perlu dilestarikan, menyusun panduan dan aturan terkait etika dan perilaku pengunjung yang sesuai dengan norma-norma keagamaan di destinasi wisata, mengkoordinasikan penyediaan perlengkapan dan sarana ibadah yang memadai di destinasi wisata, memastikan terpenuhinya kebutuhan spiritual pengunjung, seperti tersedianya tempat ibadah, penunjuk arah kiblat, dan jadwal waktu salat, mengelola dan mengembangkan program-program wisata berbasis keagamaan, seperti ziarah, retreat, dan lain-lain, menjadi penghubung antara Pokdarwis dengan pemuka agama dan institusi keagamaan setempat dalam pengembangan destinasi wisata, melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan secara berkala terkait dengan pengelolaan kegiatan keagamaan di destinasi wisata, memberikan masukan dan saran kepada pengurus Pokdarwis dalam upaya mengembangkan destinasi wisata yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal.

10. Tugas dari seksi Seni dan Budaya dalam Kelompok Sadar Wisata

Melakukan inventarisasi dan dokumentasi mengenai potensi seni, budaya, dan kearifan lokal di destinasi wisata yang dikelola Pokdarwis, menyusun program-program pelestarian, pengembangan, dan promosi seni dan budaya lokal di destinasi wisata, mengkoordinasikan penyelenggaraan acara-acara seni dan budaya, seperti festival, pertunjukan, pameran, dan lainnya, memfasilitasi partisipasi masyarakat lokal dalam melestarikan dan mempresentasikan seni, budaya, dan kearifan lokal pada destinasi wisata, menjalin kerjasama dengan seniman, budayawan, dan pemangku kepentingan terkait untuk pengembangan seni dan budaya di destinasi wisata, merancang paket-paket wisata berbasis seni dan budaya lokal, seperti wisata kuliner, kerajinan, upacara adat, mengembangkan pusat-pusat informasi dan edukasi mengenai seni, budaya, dan

kearifan lokal di destinasi wisata, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat lokal dalam memproduksi, mengemas, dan memasarkan produk-produk seni dan budaya, memastikan tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan seni dan budaya di destinasi wisata, melakukan promosi dan publikasi mengenai potensi seni dan budaya lokal sebagai daya tarik wisata, melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan secara berkala terkait dengan pengembangan seni dan budaya di destinasi wisata, memberikan masukan dan saran kepada pengurus Pokdarwis dalam upaya melestarikan dan mengembangkan seni, budaya, dan kearifan lokal di destinasi wisata.

Untuk menjaga kebersihan di Gili Trawangan pokdarwis tramena memiliki 13 program namun dapat dilaksanakan hanya 6 program yang dapat dilakukan oleh pokdarwis yaitu:

a) Penghijauan

Penanaman sejuta pohon merupakan upaya untuk memulihkan dan meningkatkan daya dukung lahan diluar Kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan, melihat keadaan geografis di Gili Indah dan mengingat akan pengaruh terkontaminasinya air tanah dan masifnya pembangunan dan serta pengaruh pemanasan global yang semakin hari semakin mengawatirkan maka perlunya penghijauan dengan menanam sejuta pohon di Gili Indah, tujuan dari penanaman pohon tersebut untuk mengurangi efek pemanasan global dan menambah cadangan oksigen, maka dari itu sasaran yang dituju yaitu seluruh masyarakat dan seluruh pelaku wisata, waktu yang pas untuk penghijauan adalah sewaktu musim hujan.

b) Pengelolaan limbah

Pengelolaan limbah adalah proses penghilangan kontaminasi dari air limbah atau limbah rumah tangga, baik limpasan (efluen) maupun domestik, hal ini meliputi proses kimia, fisika, dan biologi untuk menghilangkan kontaminasi fisik, kimia dan biologis tujuannya adalah untuk menghasilkan aliran limbah (atau efluen yang telah diolah) dan limbah padat atau lumpur yang cocok untuk pembuangan atau penggunaan Kembali terhadap lingkungan.

Kurang maksimalnya pengelolaan limbah baik itu limbah perusahaan ataupun limbah rumah tangga, limbah organik yaitu pembuatan pupuk dan limbah non organik seperti daur ulang, membuat bahan bangunan dan kerajinan sasaran dari pengelolaan limbah tersebut adalah devisi lingkungan pokdarwis tramena.

c) Pengadaan tong sampah untuk masyarakat

Kebersihan merupakan salah satu permasalahan yang tidak ada ujungnya, untuk membantu meningkatkan kebersihan pengadaan tempat sampah ini diadakan karena mengingat kebersihan lingkungan merupakan masalah yang cukup penting di Gili Trawangan, kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah masih minim karena ketersediaan tempat sampah yang masih kurang, kebersihan lingkungan ditempat umum ini menjadi hal yang sangat penting karena akan mempegaruhi kenyamanan wisatawan dan masyarakat. Dan juga kurang memadainya bak sampah yang dikelola oleh masyarakat sebagai sarana pembuangan awal dan pemilahan sampah di Gili Trawangan tujuannya untuk memudahkan pemilahan dan mengurangi resiko tercecernya sampah, dan sasaran yang dipilih yaitu seluruh masyarakat dan seluruh pelaku wisata.

d) Pengadaan armada pengangkut sampah

Dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis pokdarwis melakukan berbagai upaya antara lain dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah, kurang memadainya armada pengangkut sampah yang ada saat ini di Gili indah pokdarwis berharap dengan adanya armada pengangkut sampah maka akan memaksimalkan pengangkutan sampah pada Gili Indah dan sasaran yang dituju seluruh masyarakat dan seluruh pelaku wisata.

e) Penataan wilayah

Kegiatan penataan wilayah untuk melakukan gotong royong adalah gang dan penataan jalan bertujuan untuk tertata rapinya sarana jalan, yang dilalui masyarakat dan wisatawan, kegiatan ini akan dilaksanakan karena ide atau gagasan dari pokdarwis tramena, kurang memadainya jalan menuju pemukiman penduduk, memberikan kenyamanan pada masyarakat dan wisatawan sasarnya masyarakat dan wisatawan.

f) Patroli

Kegiatan patroli di kawasan wisat Gili Trawangan untuk mengerahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dan wisatawan karena sering ditemukan beberapa kegiatan yang dapat merusak lingkungan dan ekosistem laut hal tersebut dilakukannya pengawasan terhadap kegiatan pemanfaatan laut dan lingkungan hal tersebut disasar seluruh pelaku yang beraktifitas di kawasan konservasi perairan nasional TWP Matra. tarik wisata tersebut dan akan berkunjung kembali maupun merekomendasikan kepada kerabatnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Menjaga Kebersihan Di Kawasan Wisata Gili Trawangan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok sadar wisata (pokdarwis) di Gili Trawangan memiliki 13 program namun pada saat baru dilaksanakan 6 program untuk menjaga kebersihan Gili Trawangan, program tersebut sudah berjalan namun belum maksimal melibatkan semua unsur yang ada di Gili Trawangan termasuk masyarakat dan pemerintah.
2. Kelompok sadar wisata (pokdarwis) masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan dana dari pemerintah, kurangnya partisipasi dari berbagai pihak seperti kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya kebersihan, dan tingginya volume sampah yang dihasilkan oleh aktivitas pariwisata.
3. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa peran pokdarwis sangat penting dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di Kawasan wisata seperti Gili Trawangan, serta perlunya kolaborasi dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan yang ada

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Gili Trawangan, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Meningkatkan kerjasama antara pokdarwis, pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non pemerintah dalam program-program kebersihan serta mengadakan forum atau kelompok kerja yang melibatkan yang melibatkan pemangku kepentingan untuk membahas dan mencari solusi atas masalah kebersihan.
2. Pemerintah dan sektor swasta sebaiknya menyediakan pendanaan dan sumber daya tambahan untuk mendukung kegiatan pokdarwis dan mengembangkan program-program yang fokus pada kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di Kawasan Gili Trawangan.
3. Mengajak masyarakat lokal untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan melalui program-program seperti beach clean-up atau lomba kebersihan serta memberikan insentif atau penghargaan bagi masyarakat yang berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan di kawasan wisata Gili Trawangan.

Dengan menerapkan saran-saran diatas, diharapkan peran pokdarwis dalam menjaga kebersihan di Kawasan Gili Trawangan dapat lebih optimal sehingga lingkungan tetap terjaga dan pariwisata dapat berkembang secara berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Gatot yulianto, a. f. (2007). analisis permintaan rekreasi dan strategi pengembangan wisata badari di gili trawangan. buletin ekonomi perikanan, 27.
- [2] Ary susanto nugroho, f. k. (2012). pengelolaan kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat. 26.
- [3] Hias Kholifatul Aulia Ullah, A. H. (vol 2 no 1). penyediaan tempat sampah untuk masyarakat . abdima jurnal pengabdian mahasiswa, 9.
- [4] Hias Kholifatul Aulia Ullah, A. H. (2023). penyediaan tempat sampah untuk masyarakat. abdima jurnal, 9.
- [5] Jumarsa, m. j. (2023). masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan . jurnal biology education , 13.
- [6] Novaria, r. (2022). peran kelompok sadar wisata dalam pengelolaan objek wisata. administrasi negara, 6.
- [7] Assidiiq, K.A (2021). Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal. (Vol 10- Issue Ia-Januari 2021).
- [8] Ir. Firmansyah R., Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), 16.
- [9] Irmawan ahmad. (2022). sosialisasi kelompok sadar wisata dalam menjaga kebersihan wisata desa lantan. UIN Mataram.
- [10] Nurmalasari, E, Agustina, H, Masyarakat, F. K, & Dahlan, U. A. (n.d.). PERAN POKDARWIS DALAM PEMBINAAN PERILAKU BUANG SAMPAH PADA WISATA. 1-12.
- [11] Pratama ilham akbar gangga. (2019). Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan daerah wisata gilitrangan kabupaten Lombok utara.
- [12] Widiyana. (2018). peran pokdarwis dalam penerapan septa pesona pantai purnama skota dumai. jom fisip, 5, 1-10.